

ABSTRAK

Siti Komala: *Perencanaan Yayasan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Anak Yatim (Studi Deskriptif di Yayasan Yatim Arrochmatul Chodijatus Soleh (ACS) Cakung Timur Jakarta Timur).*

Anak Yatim adalah seorang anak di bawah umur yang kehilangan ayahnya karena kematian yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya. Akibatnya kebutuhan-kebutuhan anak Yatim tidak ada yang memenuhi. Yayasan Yatim Arrochmatul Chodijatus Soleh merupakan salah satu lembaga yayasan yang memberi perhatian lebih terhadap keadaan anak Yatim yang ada di sekitar wilayah Kp. Tambun Selatan, Cakung Timur, Jakarta Timur. Fokus utama dari yayasan Yatim adalah menjadikan kehidupan anak Yatim menjadi lebih baik lagi. Dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar anak, hal tersebut akan berpengaruh kepada kualitas hidup anak Yatim. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik dan matang yang dapat digunakan oleh yayasan Yatim dalam meningkatkan kualitas hidup anak Yatim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Arrochmatul Chodijatus Soleh dalam meningkatkan kualitas hidup anak Yatim yang terdiri dari pemilihan tujuan, kebijakan, prosedur, dan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Harold Koontz dan Cyril O'Donnell yang menyatakan bahwa perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Sasaran dari penelitian ini ialah anak Yatim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan kualitas hidup pada anak Yatim di Yayasan Yatim Arrochmatul Chodijatus Soleh. Perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Arrochmatul Chodijatus Soleh dalam meningkatkan kualitas hidup anak Yatim terdiri dari : *pertama*, pemilihan tujuan yang di dalamnya terdapat 3 tahapan yaitu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT, melakukan proses *brainstorming*, dan menetapkan skala prioritas. *Kedua*, pada aspek kebijakan, kebijakan-kebijakan yang ada berasal dari evaluasi pada program anak Yatim, dan hasil dari laporan/aduan serta permintaan orangtua/wali Yatim untuk dibuatnya kebijakan. *Ketiga*, prosedur yang dilakukan terbagi menjadi 2 yaitu prosedur pertama adalah prosedur umum yang terdiri atas pengumpulan data, perencanaan program, pelaksanaan program, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dan prosedur kedua yaitu prosedur khusus yang terdiri atas kelengkapan kegiatan yang disediakan dalam pemenuhan kebutuhan anak Yatim. *Keempat*, program, yang disusun dengan melakukan beberapa tahapan yaitu meneliti kebutuhan dan keperluan anak Yatim, melakukan proses diskusi, menyampaikan ide gagasan dan tukar pikiran, menentukan kesepakatan seluruh pengurus, pengambilan keputusan oleh ketua yayasan Yatim.

Kata Kunci : perencanaan, yayasan, kualitas hidup, anak Yatim